

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pengelolaan keuangan daerah meliputi kekuasaan pengelolaan keuangan daerah, asas umum, struktur APBD serta rancangan sistem informasi akuntansi keuangan daerah yang dimulai dari tata cara penyusunan, penetapan, pelaksanaan, perubahan, pertanggungjawaban pelaksanaan anggaran pendapatan dan belanja daerah (APBD), pengelolaan kas, penatausahaan keuangan daerah, akuntansi keuangan daerah dan pembinaan serta pengawasan pengelolaan keuangan daerah. (Permendagri No 13, 2006)

Penatausahaan keuangan daerah merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pengelolaan keuangan daerah, baik menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 55 Tahun 2008 tentang Tata cara Penatausahaan dan Penyusunan Laporan Pertanggungjawaban Bendahara serta Penyampaiannya maupun Permendagri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah kemudian disempurnakan dengan terbitnya Permendagri Nomor 59 Tahun 2007. Penatausahaan keuangan daerah mencakup asas umum penatausahaan keuangan, pelaksanaan penatausahaan keuangan daerah, penatausahaan penerimaan, penatausahaan pengeluaran serta penatausahaan pendanaan dan tugas pembantuan.

Lingkup penatausahaan pengeluaran diantaranya Penyediaan dana (SPD), Permintaan Pembayaran (SPP) baik, SPP-UP (Uang Persediaan), SPP-GU (Ganti Uang), SPP-TU (Tambahan Uang) maupun SPP-LS (Langsung) baik SPP-LS Gaji dan Tunjangan dan SPP-LS Barang dan Jasa serta Perintah Membayar (SPM) baik SPM-UP, SPM-GU, SPM-TU maupun SPM-LS Gaji dan Tunjangan maupun

SPM-LS Barang dan Jasa, Pencairan dana (SP2D) serta pertanggungjawaban penggunaan dana. Penatausahaan keuangan khususnya prosedur pengajuan dana dan pembuatan laporan yang dilakukan bendahara pengeluaran pada SKPD Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bangka Tengah sampai saat ini belum terprogram untuk pembuatan Surat Permintaan Pembayaran (SPP) maupun Surat Perintah Membayar (SPM) hanya menggunakan microsoft excel sedangkan pencatatan transaksi atau kejadian keuangan masih menggunakan buku kas umum tertulis serta tidak ada pencatatan pada buku pembantu sehingga menghambat jalannya kerja bendahara pengeluaran dalam melakukan proses-proses yang berhubungan dengan pengelolaan keuangan.

Permasalahan yang sering terjadi dalam proses penatausahaan pengeluaran adalah kesalahan dalam pengetikan kode-kode program dan penentuan pagu anggaran dari suatu kegiatan dalam proses pengajuan dana yang menyebabkan perlu diperbaiki kembali, juga kurangnya kontrol penggunaan anggaran sehingga penyerapan anggaran tidak dapat diukur. Proses pencatatan transaksi atau kejadian keuangan tidak dicatat secara periodik serta penghitungan penerimaan dan pengeluaran transaksi belum terprogram sehingga seringkali terjadi kesalahan dalam penghitungan data-data keuangan yang menyebabkan tidak *balance* nya saldo kas yang dihasilkan. Pada akhirnya dalam proses pengajuan dana dan pembuatan laporan menjadi terhambat dan memerlukan waktu yang relatif lama.

Penggunaan sistem informasi diperlukan untuk mendukung seluruh kegiatan pengelolaan keuangan sehingga semua tahapan kegiatan dapat diterjemahkan ke dalam aplikasi secara terintegrasi dengan baik maka penulis merasa perlu membuat suatu sistem informasi pengeluaran kas dan pengelolaan keuangan.

Berdasarkan permasalahan diatas penulis merasa perlu merancang dan membuat Sistem Informasi pengeluaran kas dan pengelolaan keuangan daerah pada SKPD Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bangka Tengah sehingga proses pengajuan dana dan pembuatan laporan menjadi mudah dan cepat

sehingga menghasilkan informasi yang akurat, relevan dan tepat waktu guna pengambilan keputusan.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Keuangan merupakan bagian penting dari suatu organisasi atau pemerintahan untuk menjalankan suatu kegiatan

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka pokok permasalahan dirumuskan pokok permasalahan sebagai berikut :

- a. Bagaimana memudahkan pengelola keuangan untuk melakukan proses pengelolaan keuangan daerah menjadi mudah dan cepat ?
- b. Bagaimana merancang aplikasi terstruktur sesuai dengan urutan proses?
- c. Faktor-faktor apa saja yang menjadi penghambat penerapan sistem informasi pengeluaran kas dan pengelolaan keuangan daerah?

## **1.3 Batasan Masalah**

Untuk menjaga agar tidak berkembang masalah dan keterbatasan waktu yang ada maka penelitian ini dibatasi sebagai berikut:

- a. Penelitian dilakukan pada SKPD Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bangka Tengah.
- b. Pengelolaan keuangan untuk penatausahaan pengeluaran yaitu prosedur pengajuan dana LS dan pembuatan laporan.

## **1.4 Metode Penelitian**

Dalam rangka menyelesaikan rancangan sistem informasi pengeluaran kas dan pengelolaan keuangan daerah ini, Penulis memerlukan data – data

(*source*) yang berhubungan dengan topik yang dibahas. Adapun metode penelitian yang Penulis gunakan adalah sebagai berikut ini:

a. Analisa Masalah dan Studi Kelayakan

Pada tahap awal ini dilakukan pengumpulan data atau materi perancangan dengan cara dibawah ini:

1) Tinjauan Lapangan

Penulis mengumpulkan data yang diperoleh langsung dari hasil penelitian pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bangka Tengah, tinjauan lapangan dilakukan dengan tiga cara, yaitu:

- a) Pengamatan (observasi), Pengamatan ini diperlukan untuk melihat secara langsung dalam suatu peninjauan ke lokasi penelitian.
- b) Wawancara(interview), Wawancara dilakukan dalam bentuk tanya jawab langsung dengan orang yang terlibat dalam proses penelitian, dalam rangka mendapatkan data dan informasi.
- c) Pengumpulan Dokumen, Penulis mengumpulkan dokumen-dokumen yang digunakan dalam sistem ini.

2) Penelitian Kepustakaan

Penulis juga menggunakan berbagai sumber bacaan, baik buku-buku ilmiah, e-book hasil pencarian penulis di internet, catatan semasa kuliah penulis yang berkaitan erat dengan topik perancangan sistem informasi administrasi rawat inap ini dan juga diktat-diktat yang berkaitan dengan judul skripsi.

b. Analisa Sistem

Kegiatan - kegiatan yang dilakukan pada tahap ini ialah:

- 1) Menganalisa sistem yang ada, yaitu mempelajari dan mengetahui apa yang dilakukan oleh sistem yang ada.

- 2) Menspesifikasikan sistem, yaitu menspesifikasi masukan yang ada, database yang ada, proses yang dilakukan dan keluaran yang dihasilkan.

Produk-produk yang dihasilkan dari tahap ini adalah berupa model dari sistem yang ada, sedangkan alat-alat yang digunakan antara lain, yaitu:

- 1) Activity diagram sistem berjalan, digunakan untuk memodelkan alur kerja atau workflow sebuah proses bisnis dan urutan serangkaian aktifitas di dalam suatu proses bisnis.
- 2) Use case diagram sistem usulan, digunakan untuk menggambarkan hubungan antara use case dengan actor tanpa mendeskripsikan bagaimana aktivitas-aktivitas tersebut di implementasikan.
- 3) Deskripsi Use Case, digunakan untuk mendeskripsikan fungsi dasar(basic function) dari sistem, apa yang dapat dilakukan oleh user dan bagaimana sistem merespon.

#### c. Rancangan Sistem

Tahap Perancangan sistem adalah merancang sistem secara rinci berdasarkan hasil analisa sistem yang ada, sehingga menghasilkan model sistem baru yang diusulkan, dengan disertai rancangan database dan spesifikasi program.

Alat-alat yang digunakan pada tahap perancangan sistem informasi ini antara lain sebagai berikut:

- 1) ERD (Entity Relationship Diagram)  
ERD digunakan untuk mempresentasikan hubungan yang terjadi antara satu atau lebih komponen sistem.
- 2) LRS (Logical Record Structure)  
LRS terdiri dari link-link (hubungan) diantara tipe record. Link ini menunjukkan arah dari satu tipe record lainnya.
- 3) Normalisasi

Normalisasi adalah suatu alat yang digunakan untuk mengorganisasikan file/ tabel dengan menghilangkan grup elemen yang muncul berulang – ulang atau sebuah langkah (proses) untuk menyederhanakan hubungan elemen data di dalam record.

4) Spesifikasi Basis Data

Spesifikasi Basis Data digunakan untuk menjelaskan tipe data yang ada pada LRS secara detail.

5) Sequence Diagram

Menjelaskan interaksi obyek yang disusun dalam suatu urutan waktu. Urutan waktu yang dimaksud adalah urutan kejadian yang dilakukan oleh seorang aktor dalam menjalankan sistem.

## **1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah :

- a. Membuat suatu aplikasi sistem informasi pengeluaran kas dan pengelolaan keuangan daerah untuk membantu pengelola keuangan dalam prosedur pengajuan dana dan pembuatan laporan.
- b. Menerapkan perancangan konseptual dalam menganalisis dan mendesain rancang bangun sistem informasi.

Adapun manfaat penelitian adalah :

- a. Memudahkan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bangka Tengah dalam mengolah dan mengelola data keuangan.
- b. Menghasilkan kecepatan, ketepatan dan keakuratan proses database keuangan
- c. Bagi penulis penelitian ini merupakan hasil aplikasi serta penerapan langsung dari salah satu analisis yang didapat di bangku kuliah.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan penelitian ini terdiri dari :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bagian ini dijabarkan latar belakang masalah yang akan dibahas, perumusan masalah, batasan masalah, metode penelitian yang digunakan, tujuan/manfaat dilakukannya penelitian, dan sistematika penulisan laporan.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab Landasan Teori merupakan tinjauan pustaka, menguraikan teori-teori yang mendukung judul, dan mendasari pembahasan secara detail. Landasan teori dapat berupa definisi-definisi atau model yang langsung berkaitan dengan ilmu atau masalah yang diteliti. Pada bab ini juga dituliskan tentang *tools/software* (komponen) yang digunakan untuk pembuatan aplikasi atau untuk keperluan penelitian.

### **BAB III PENGELOLAAN PROYEK**

Bab ini berisi antara lain: Tinjauan Umum yang menguraikan tentang objek proyek, identifikasi stakeholder, penjadwalan proyek, Rencana Anggaran Biaya, Struktur Tim Proyek berupa tabel RAM (Responsible Assignment Matrix) dan skema/diagram struktur, analisa resiko (project risk) dan meeting plan.

### **BAB IV ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM**

Bab ini berisi antara lain: Tinjauan Umum yang menguraikan tentang gambaran umum objek penelitian dan data yang dipergunakan untuk memecahkan masalah-masalah yang dihadapi, berkaitan dengan kegiatan penelitian.

Bab ini point utamanya adalah “analisis masalah”, yang akan menguraikan tentang analisis terhadap permasalahan yang terdapat di kasus yang sedang di teliti. Meliputi analisis terhadap masalah sistem yang sedang berjalan, analisis hasil solusinya, analisis kebutuhan terhadap sistem yang diusulkan, dan analisis kelayakan sistem yang diusulkan yang kemudian dilanjutkan dengan perancangan sistem.

## **BAB V PENUTUP**

Berisi kesimpulan dan saran. Kesimpulan merupakan mengemukakan kembali masalah penelitian kemudian menyimpulkan bukti-bukti yang diperoleh dan akhirnya menarik kesimpulan apakah hasil yang didapat (dikerjakan), layak untuk digunakan (diimplementasikan).

Saran merupakan manifestasi dari penulis untuk dilaksanakan.